

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN REKOMENDASI**

#### **5.1 Simpulan**

Keadaan An. RA dan An. AF saat pengkajian yaitu klien mengalami sesak napas, frekuensi napas abnormal, terdengar suara ronkhi, terdapat retraksi dinding dada, saturasi oksigen menurun, serta klien tampak gelisah. Setelah dilakukan pengkajian pada kedua klien didapatkan masalah keperawatan bersihan jalan napas tidak efektif berhubungan dengan hipersekresi jalan napas. Intervensi yang dilakukan pada anak bronkopneumonia adalah dengan menjaga kelancaran pernapasannya salah satunya dengan melakukan tindakan terapi inhalasi nebulizer. Tindakan terapi inhalasi nebulizer dilakukan dengan menggunakan obat salbutamol + NaCl 0,9% 3 cc selama 10 menit. Setelah dilakukan tindakan terapi inhalasi nebulizer selama 3 x 24 jam pada 2 subjek studi kasus, klien menjadi tidak sesak, frekuensi pernapasan menurun dan dalam rentang normal, suara ronkhi berkurang, tidak terdapat retraksi dinding dada, saturasi oksigen meningkat, serta klien tampak lebih nyaman dan tenang.

Hasil studi kasus dengan penerapan terapi inhalasi nebulizer ini secara keseluruhan dilihat dari hasil observasi sebelum tindakan dan setelah tindakan menunjukkan bahwa terapi inhalasi nebulizer ini dapat membantu mengatasi masalah bersihan jalan napas tidak efektif pada anak dengan bronkopneumonia. Selain dengan pemberian terapi inhalasi nebulizer, subjek studi kasus 1 dan 2 juga diberikan terapi lain seperti oksigen 2 lpm, obat antibiotik, antipiretik, anti-

inflamasi, dan mukolitik untuk membantu mengatasi masalah klien sehingga hasilnya terjadi perubahan kondisi klien yang signifikan.

## **5.2 Rekomendasi**

### **5.2.1 Bagi Pelayanan keperawatan**

Laporan kasus ini diharapkan dapat dijadikan acuan bagi perawat dalam melakukan asuhan keperawatan khususnya dalam tahap implementasi perlu adanya pendekatan dengan menggunakan komunikasi terapeutik dan terapi bermain, serta perlu adanya modifikasi SOP yang disesuaikan dengan ruangan.

### **5.2.2 Bagi Profesi keperawatan**

Laporan kasus ini diharapkan dapat menambah wawasan dan informasi bagi profesi keperawatan dalam pengembangan ilmu khususnya asuhan keperawatan pada anak bronkopneumonia dengan penerapan terapi inhalasi nebulizer.